

# AKSI PENGEMBARA (PEMUDA PENGGAGAS PEMBARUAN) MAHASISWA UMSIDA GUNA MEMBANTU PENGELOLAAN MINYAK JELANTAH DI DESA KLURAK RW 07

*Shinta Anastasya Putri, Ainur Rochmaniah, Poppy Febriana, Nabila Ayu Bakta,  
Ramadhani Putra.*

*Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia*

[ainur@umsida.ac.id](mailto:ainur@umsida.ac.id)

## ABSTRAK

Manusia memiliki berbagai macam aktifitas yang menunjang bertambahnya jumlah limbah di lingkungan masyarakat. Salah satu limbah rumah tangga yang dihasilkan yaitu limbah minyak atau yang sering disebut sebagai minyak jelantah. Limbah minyak dapat dikategorikan sebagai minyak jelantah apabila sudah berubah warna menjadi coklat kehitaman. Limbah minyak yang berubah warna sudah tidak layak untuk dikonsumsi. Beberapa masyarakat dengan keterbatasan informasi tentang pengolahan minyak jelantah, cenderung membuang dan berakibat pada pencemaran lingkungan. Banyak juga masyarakat yang belum peduli tentang dampak dari membuang limbah jelantah sembarangan. Pengabdian melalui Aksi Pengembara ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat Desa Klurak RW 07 dalam meningkatkan kesadaran tentang dampak pembuangan limbah jelantah dan cara meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan minyak jelantah. Adapun pemberdayaan pemuda yang nantinya akan melanjutkan Aksi Pengembara dalam merawat lingkungan dari bahaya limbah minyak jelantah di lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan sosialisasi pada masyarakat tentang nilai guna limbah minyak jelantah yang dapat menghasilkan suatu barang bermanfaat dan bernilai jual. Sebagai pemuda, pengabdian berkolaborasi pemuda Karang Taruna Desa Klurak RW 07 untuk mengkampanyekan gerakan mengurangi penggunaan minyak jelantah. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan tentang dampak limbah minyak jelantah dan menggunakan minyak jelantah tersebut untuk dimanfaatkan sebagai bahan yang siap untuk digunakan kembali.

**Kata Kunci:** Minyak Jelantah, Pemuda, Aksi Pengembara

## ABSTRACT

*Humans have a variety of activities that support the increasing amount of waste in the community environment. One of the household wastes produced is waste oil or what is often referred to as used cooking oil. Waste oil can be categorized as used cooking oil when it changes color to blackish brown. Discolored waste oil is no longer suitable for consumption. Some people with limited information about used cooking oil processing, tend to throw it away and result in environmental pollution. There are also many people who do not care about the impact of littering used waste. This dedication through Action Nomads is carried out to educate the people of Klurak Village RW 07 in raising awareness about the impact of waste used waste disposal and how to improve skills in managing used cooking oil. As for empowering youth who will later continue the Nomad Action in caring for the environment from the dangers of waste cooking oil in the surrounding environment. The method used in this study is by outreach to the community about the use value of used cooking oil waste which can produce a useful and valuable product. As youths, the servant collaborated with youth youth organizations in Klurak RW 07 Village to*

*campaign for a movement to reduce the use of used cooking oil. The result of implementing this activity is increasing knowledge about the impact of waste used cooking oil and using this used cooking oil to be used as a material that is ready for reuse.*

**Keywords: Cooking Oil, Youth, Aksi Pengembara**

## **PENDAHULUAN**

Sidoarjo adalah bagian dari Provinsi Jawa Timur dengan sumber daya yang melimpah. Saat tahun 2020, telah terdata dan dikonfirmasi bahwa penduduk Kabupaten Sidoarjo berjumlah 2.282.215 jiwa dengan jumlah angkatan kerja 1,19 juta jiwa (Yuniarti & Imaningsih, 2022). Pertumbuhan jumlah penduduk sangat berpengaruh dalam peningkatan limbah rumah tangga. Limbah rumah tangga sudah lama menjadi salah satu permasalahan di lingkungan masyarakat. Salah satunya adalah limbah minyak jelantah yang sebagian masyarakat masih kurang paham tentang tata cara pembuangan atau pengelolaan yang ramah lingkungan.

Minyak goreng merupakan satu diantara banyaknya kebutuhan utama manusia yang berfungsi sebagai bahan dalam pengolahan bahan makanan. Minyak goreng digunakan sebagai media penggoreng dikalangan masyarakat, hal ini menjadikan minyak goreng terkesan sangat penting dan jumlah penggunaannya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Minyak goreng berasal dari lemak hewan maupun tumbuh tumbuhan. Lemak inilah yang nantinya dimurnikan dan berbentuk cair dalam suhu ruang, biasanya minyak goreng digunakan untuk menggoreng dan mengolah makanan. Minyak sisa penggorengan atau yang sering disebut sebagai minyak jelantah dapat pula disebut sebagai minyak limbah yang dihasilkan dari bekas penggunaan minyak samin, minyak sayur, minyak jagung ataupun minyak lain yang sebelumnya telah digunakan untuk menggoreng. Pada umumnya minyak ini merupakan salah satu limbah bekas pemakaian kebutuhan rumah tangga.

Minyak jelantah dapat diolah kembali melalui sistem filterisasi, sistem ini akan merubah warna minyak hingga kembali jernih layaknya minyak goreng baru. Akan tetapi kandungan dalam minyak hasil filterisasi ini tetap mengalami kerusakan hingga tidak baik untuk kesehatan tubuh. Untuk mengatasi permasalahan minyak jelantah, perlu dilakukan berbagai upaya guna menjaga kesehatan serta lingkungan sekitar. Pemanfaatan kembali limbah minyak jelantah menjadi bahan pertimbangan yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif dalam mengurangi pencemaran lingkungan.

Jumlah penduduk Indonesia selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini berpengaruh pada produktifitas masyarakat serta kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Kependudukan merupakan sebuah aspek dasar dalam pembangunan nasional terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Jumlah penduduk yang melimpah menyebabkan semakin banyak sumber daya manusia yang siap untuk berkontribusi membawa pembaruan pada lingkungan masing-masing.

Salah satu sumber daya manusia di Indonesia adalah pemuda. Pemuda merupakan generasi yang pemberani, cinta tanah air serta memiliki tujuan positif dalam pengembangan hidupnya. Pemuda harus bisa mempertahankan keaslian tradisi dan kearifan lokal sebagai identitas bangsa. Maka dari itu peran pemuda sangat diperlukan dalam pembangunan dan pengembangan ide guna menyelesaikan permasalahan yang ada di suatu wilayah.

Minyak jelantah dapat diolah kembali melalui sistem filterisasi, sistem ini akan merubah warna minyak hingga kembali jernih layaknya minyak goreng baru. Minyak jelantah hasil dari limbah rumah tangga maupun dari hasil industri dapat dirubah menjadi hal yang lebih bermanfaat seperti sabun (Damayanti, Supriyatin, & Supriyatin, 2020; Ginting et al., 2020; Haqq, 2019), lilin (Sundoro, Kusuma, & Auwalani, 2020), pengharum ruangan (Dwitiyanti & Suharmanto, 2020) maupun bahan bakar alternatif (Prasetyo, 2018; Ardhanay & Lamsiyah, 2018).

Untuk merealisasikan peran pemuda, pengabdian merumuskan aksi pengembara (pemuda penggagas pembaruan) yang bergerak secara langsung, khususnya di Kabupaten Sidoarjo dengan sasaran pertama yakni Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi. Aksi Pengembara (Pemuda Penggagas Pembaruan) merupakan aksi sekelompok mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar. Dimana mahasiswa Umsida menjadi pelopor atau penggerak yang nantinya akan bekerja sama dengan lembaga, organisasi, salah satunya Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi. Kegiatan ini juga melibatkan pemuda setempat untuk mengatur efisiensi waktu serta jangkauan yang lebih luas saat kegiatan berlangsung. Dasar dari pembentukan aksi ini adalah untuk menggerakkan pemuda yang siap berkolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat.

Pengabdian mengambil ide pengolahan minyak jelantah untuk meningkatkan peran pemuda dan menggerakkan kolaborasi pemuda dengan Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi serta warga setempat. Minyak jelantah adalah minyak yang diperoleh dari sisa proses penggorengan yang sudah digunakan berulang kali. Minyak goreng tersusun dari asam lemak. Dimana asam lemak yang dipanaskan berulang kali akan berubah warna dan kandungan menjadi semakin jenuh. Kandungan tersebut tidak baik dikonsumsi oleh masyarakat karena dapat mempengaruhi kesehatan organ dalam tubuh. Selain mempengaruhi kesehatan hal tersebut juga akan berpengaruh pada produk hasil olahan dari segi warna dan cita rasa. Untuk mengurangi penggunaan minyak jelantah, pada aksi ini pengabdian akan menggerakkan warga Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi untuk bersama sama menjalankan ide dan gagasan aksi pengembara.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan cara sosialisasi antar rumah warga dengan menyampaikan beberapa dampak dari minyak jelantah dan bagaimana agar minyak jelantah dapat dimanfaatkan kembali. Pengabdian juga melakukan *sharing session* terkait desain grafis terhadap Karang Taruna Desa Klurak RW 07 untuk menggerakkan aksi ini melalui poster digital. Adapun observasi yang dilakukan yaitu dengan melihat secara langsung bagaimana kondisi desa yang kami jadikan sebagai tempat pengabdian. Desa Klurak RW 07 memenuhi kriteria sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Selain itu pengabdian juga melakukan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023 bersama ketua RW 07 Desa Klurak untuk mengkonfirmasi kegiatan pengabdian yang kami lakukan. Pengabdian mengamati respon masyarakat pada saat pengabdian berlangsung. Pengabdian juga bekerja sama dengan tokoh pemuda yang aktif pada RW 07 Desa Klurak.

Tahapan yang dilakukan dalam proses kegiatan aksi pengembara yaitu:



**Tabel Kegiatan Aksi Pengembara (Pemuda Penggagas Pembaruan)**

Kegiatan	Waktu
Koordinasi dengan ketua RW di Desa Klurak	Senin 05 Juni 2023

<p>RW 07</p> <p>Koordinasi dengan ketua RT di Desa Klurak RW 07</p> <p>Penyuluhan warga sebagai bentuk Aksi Pengembara, pengumpulan minyak dan menjelaskan beberapa kegunaan minyak Jelantah.</p> <p>Melakukan <i>sharing</i> dengan karang taruna RW 07 Desa Klurak guna mengaktifkan sosial media, menyemarakkan aksi pengembara dan pengurangan penggunaan minyak jelantah</p> <p>Mengadakan <i>challenge</i> pembuatan poster dengan tema “ajakan mengurangi penggunaan minyak jelantah” di media sosial instagram</p> <p>Pengumuman <i>challenge</i> pembuatan poster dengan tema “ajakan mengurangi penggunaan minyak jelantah” di media sosial instagram</p>	<p>09.00-11.00</p> <p>Jumat 09 Juni 2023 19.00-20.30</p> <p>Jumat - Minggu 30 Juni-2 Juli 2023</p> <p>Minggu 09 Juli 2023 18.30-20.00</p> <p>Senin 10 Juli 2023 07.00-19.00</p> <p>Selasa 11 Juli 2023 08.00</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**a. Tahap Evaluasi Kegiatan**

Tahap evaluasi kegiatan ini dimana mahasiswa memberi beberapa pengertian tentang guna pengumpulan minyak jelantah dan bagaimana pengelolaan minyak jelantah agar bisa digunakan menjadi sesuatu yang bisa dikembangkan untuk usaha dari desa tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan Desa Klurak RW 07 sidoarjo. Kegiatan dilakukan selama beberapa hari. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi Ilmu Komunikasi yang mendapatkan tugas dari dosen mata kuliah CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan *Cyber Public Relation*.

Kegiatan ini dimulai dari kegiatan survei yang bertujuan untuk menentukan solusi yang tepat untuk menentukan solusi yang tepat pada Desa Klurak dalam mengatasi limbah Minyak jelantah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rochmaniah & Jariyah, 2018) dengan judul “Difusi Inovasi Program Desa Melangkah di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo” menjelaskan bahwa ada 5 jenis tipe tipe pengadopsi inovasi, adapun tipe tipe pengadopsi inovasi tersebut yaitu *innovator*, *early adopter*, *early majority* dan *late majority*. Dalam pengabdian masyarakat ini pengabdian merupakan tipikal pengadopsi inovasi *inovator*, yang dimaksud inovator dalam hal ini adalah individu yang sangat suka dengan perubahan dan berani mencoba meskipun sebelumnya belum mengetahui banyak tentang program yang ada di Desa Klurak.

Pembekalan mengenai pemanfaatan limbah minyak jelantah merupakan upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya limbah minyak jelantah, dikutip dari hasil wawancara dengan Ketua Rt 32 di desa klurak yang menyebutkan bahwa masyarakat desa klurak sendiri masih belum mengetahui tentang bagaimana minyak jelantah bisa dijadikan salah satu benda yang bermanfaat dan tidak terbuang sia-sia. Oleh karena itu penyuluhan pengumpulan minyak jelantah sangat bermanfaat dilakukan di desa klurak ini.

Gerakan pemuda memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif terkait pengurangan penggunaan minyak jelantah. Dengan komitmen, kerjasama, dan inisiatif yang tepat, mereka dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada lingkungan yang lebih sehat. Sebagai mahasiswa ilmu komunikasi Umsida sekaligus pemuda, pengabdian perlu merealisasikan peran gerakan pemuda yang sangat penting dalam mengurangi penggunaan minyak jelantah melalui Aksi Pengembara yang dicetuskan sebagai ide pokok dalam kegiatan ini. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil oleh Aksi Pengembara untuk mencapai tujuan tersebut:



**Gambar 1 .** Koordinasi dan wawancara dengan para Rt di Desa Klurak

Pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak Ketua RW 07 demi kelancaran saat pengabdian masyarakat berlangsung. Pengabdian menyampaikan pengantar perihal pentingnya

Aksi Pengembara (Pemuda Penggagas Pembaruan) yang nantinya akan bergerak untuk mengurangi penggunaan minyak jelantah di Desa Klurak RW 07. Koordinasi ini dilakukan dengan pada hari senin 05 Juni 2023 di kediaman ketua RW 07 Desa Klurak. Pada tahap ini, ketua RW 07 juga mengarahkan pengabdian untuk berkoordinasi dengan ketua RT 31, 32, 33, 34. Koordinasi ini ditujukan sebagai koordinasi lanjutan agar gerak pada Aksi Pengembara Lebih cepat, tepat, dan sesuai sasaran.

Pengabdian melakukan koordinasi lanjutan kepada ketua RT di Desa Klurak RW 07. Tahapan ini dilakukan dengan pendampingan dari ketua RW 07 dengan dilampiri surat tugas resmi. Hal ini dilakukan untuk menarik simpati masyarakat agar percaya dan tertarik dengan adanya Aksi pengembara dimana kami pengabdian dari prodi Ilmu Komunikasi Umsida sebagai pelopor yang bekerjasama dengan berbagai elemen masyarakat di Desa Klurak Khususnya RW 07. Pada tahapan ini pengabdian mendapatkan respon positif dari ketua RT 31, 32, 33, dan 34. Karena sebagian besar warga sudah mulai peduli dengan kesehatan lingkungan, sehingga Aksi Pengembara ini dinilai cukup membantu dan memelopori kepedulian masyarakat pada lingkungan sekitar. Sebagai nilai tambah pada RW 07 Desa Klurak juga ditemukan adanya pemuda yang aktif dan memiliki keinginan cukup tinggi untuk meningkatkan ide-ide kreatif. Sehingga pengabdian lebih mudah mencapai tujuan dan kolaborasi yang baik.



**Gambar 2.** Penyuluhan Warga sebagai bentuk Aksi Pengembara

Penyuluhan dari rumah ke rumah warga desa Klurak Rw 07, hal tersebut diberikan untuk meningkatkan pengertian warga terhadap dampak minyak jelantah bagi Kesehatan dan lingkungan. Dengan meningkatkan tingkat pengetahuan maka diharapkan dapat merubah perilaku warga dalam pengelolaan limbah minyak jelantah. Pada tahapan ini pengabdian menjelaskan apa saja bahaya dari penggunaan minyak jelantah yang digunakan secara terus menerus. Pengabdian mendorong kreativitas dan inovasi dalam mengurangi penggunaan minyak jelantah. Mereka dapat mengadakan kontes, penggalangan dana, atau acara seni yang fokus pada isu lingkungan dan mengajak orang-orang untuk berpartisipasi aktif.

Sebagian besar masyarakat mengakui telah menggunakan minyak jelantah berulang kali pada saat mengolah bahan makanan.

- a. Pengabdian menanggapi dengan penyampaian alternatif ramah lingkungan sebagai pengganti minyak jelantah, seperti halnya penggunaan minyak nabati, minyak zaitun, atau minyak biji rami yang lebih sehat serta memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah.
- b. Daur ulang minyak jelantah, pada tahap ini masyarakat dapat bekerja sama dengan rumah sakit, restoran, atau organisasi pengelola limbah untuk mengumpulkan minyak jelantah dan mengolahnya menjadi produk seperti biodiesel.
- c. Melalui Aksi Pengembara diharapkan dapat mendorong kreativitas dan inovasi dalam mengurangi penggunaan minyak jelantah. Mereka dapat mengadakan kontes, penggalangan dana, atau acara seni yang fokus pada isu lingkungan dan mengajak orang-orang untuk berpartisipasi aktif.



**Gambar 3 .** Melakukan *sharing session* dengan karang taruna RW 07 Desa Klurak

Melakukan *sharing session* dengan karang taruna RW 07 Desa Klurak guna mengaktifkan sosial media, menyemarakkan aksi pengembara dan pengurangan penggunaan minyak jelantah. Pengabdian fokus pada aksi pemuda yang nantinya memberikan dampak yang sesuai dengan generasi mereka. Salah satunya yakni melalui desain grafis. Pemuda sangat identik dengan kebebasan berekspresi, salah satunya yakni menyuarakan sebuah kegiatan melalui desain grafis. Pemuda bebas berekspresi melalui desain grafis adalah implementasi positif dari kreativitas yang dapat ditemukan di kalangan muda. Desain grafis sendiri merupakan bentuk seni visual yang di dalamnya dapat kita temui penggunaan elemen seperti tulisan, gambar dan warna-warna menarik untuk menyampaikan sebuah pesan. Kebebasan ekspresi memungkinkan pemuda untuk mengeksplorasi kreativitas mereka tanpa batasan. Mereka dapat menciptakan desain yang unik, inovatif, dan menyegarkan yang mencerminkan identitas dan pandangan mereka. Dengan kebebasan ini pengabdian mengasah kreatifitas anggota karang taruna RW 07 Desa Klurak melalui

sharing class desain yang nantinya akan dipraktekkan pada challenge yang telah pengabdian siapkan.

Melalui media kreatif seperti ini pengabdian berharap pesan untuk mengurangi penggunaan minyak jelantah juga dapat sampai dan mudah di pahami oleh masyarakat sekitar. Semakin unik dan kreatif media penyebaran pesan, maka semakin cepat dan efektif pula penerimaan pesan dari media tersebut. Apalagi di era *digital* seperti saat ini, hampir semua kalangan pemuda bergantung pada media sosial. Maka dari itu menyemarakkan aksi pengembara untuk mengurangi penggunaan minyak jelantah pengabdian gerakkan melalui media sosial instagram.



**Gambar 4.** Poster yang sudah dibuat karang taruna terkait minyak jelantah

Pada saat mengadakan *challenge* pembuatan poster dengan tema “ajakan mengurangi penggunaan minyak jelantah” di media sosial instagram. Pengabdian memperhatikan pesan pada poster yang disampaikan oleh para pemuda karang taruna RW 07 Desa Klurak. Pada tahap ini pemuda karang taruna RW 07 Desa Klurak memposting hasil karya poster mereka pada media sosial instagram masing-masing. Setelah dilakukan kegiatan *sharing session* terdapat sebanyak 5 poster yang dihasilkan oleh anggota karang taruna RW 07 Desa Klurak.



**Gambar 5.** Pengumpulan minyak jelantah oleh warga RW 07 Desa Klurak

Dalam kurun waktu sejak sosialisasi berlangsung tepatnya pada 30 Juni 2023 hingga 10 Juli 2023, masyarakat RW 07 Desa Klurak sudah tergerak untuk mengumpulkan minyak jelantah sedikit demi sedikit dan mengurangi intensitas penggunaan minyak jelantah pada saat mengolah bahan makanan. Masyarakat mengumpulkan minyak jelantah pada botol bekas kemasan minuman yang telah dibersihkan agar kandungan dalam minyak jelantah tidak bercampur dengan kandungan asing lainnya.

Pengabdian melakukan survei kembali pada rumah warga untuk pengecekan sejauh mana perkembangan pengumpulan minyak jelantah di masing-masing rumah warga. Dalam kurun waktu kurang lebih 10 hari memang belum ditemukan warga yang berhasil mengumpulkan minyak jelantah sebanyak 1 liter. Namun warga sudah mulai mengumpulkan minyak jelantah masing-masing. Dari keseluruhan warga RW 07 Desa Klurak terdapat 10 rumah yang telah mengumpulkan minyak jelantah.

Kegiatan pengabdian masyarakat di RW 07 Desa Klurak berhasil mengubah perilaku masyarakat terkait pengolahan minyak jelantah. Hasil ini sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Iskak et al., 2021) pada jurnal yang berjudul “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat”, yaitu masyarakat menjadi antusias dan mempercayai keamanan dari vaksin *Covid-19*. Kedua kegiatan ini memiliki kesamaan berupa sosialisasi secara intens, yang dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan respon yang positif dan berdampak pada perubahan perilaku masyarakat.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di RW 07 Desa Klurak, aksi pengembara dapat terlaksana dengan baik didukung dengan masyarakat yang aktif dan kooperatif. Adanya kerja sama antara pengurus RW 07 dan RT beserta masyarakat yang sangat baik. Serta aksi pengembara dapat merintis pemberdayaan anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama melalui kerjasama dan kolaborasi. Melalui kegiatan ini pengabdian dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait bahaya minyak jelantah bagi lingkungan. Aksi Pengembara ini juga merupakan salah satu tindakan yang bisa dilakukan jangka panjang jika dikembangkan dengan baik. Aksi pengembara menjadi tonggak awal pemuda karang taruna Desa Klurak khususnya RW 07. Pemuda karang taruna RW 07 Desa Klurak juga menjadi lebih peka akan perubahan dan kemajuan teknologi di bidang desain guna melancarkan komunikasi di era pemuda. Hal tersebut dapat dilihat dari keberlangsungan produksi poster digital yang dihasilkan karang taruna RW 07 Desa Klurak. Pengabdian berhasil menarik minat pemuda karang taruna RW 07 Desa Klurak di bidang desain grafis. Diharapkan bagi para pemuda karang taruna Desa Klurak RW 07 dapat melanjutkan aksi ini secara bertahap.

Perubahan gaya hidup lebih sehat dan lebih peduli pada lingkungan akan menciptakan perubahan yang lebih baik untuk masyarakat dan lingkungannya. Rasa saling menjaga antar satu sama lain harus terus ditumbuhkan agar tercipta masyarakat yang cerdas dan sehat. terutama bagi mereka yang tinggal di perkotaan, agar tidak membuang limbah minyak jelantah secara sembarangan dan menimbulkan pencemaran pada alam sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azteria, V., & Gani, R. A. (2020). Pengelolaan Limbah Minyak Pelumas Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 6(2), 178–185. <https://doi.org/10.31289/biolink.v6i2.2725>
- Damayanti, F., Supriyatin, T., & Supriyatin, T. (2020). Pemanfaatan Limbah minyak jelantah Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 161–168. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4434>
- Erviana, V. Y., Suwartini, I., & Mudayana, A. (2018). Pengolahan Limbah minyak jelantah dan Kulit Pisang Menjadi Sabun. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.2003>
- Fadhli, K., Fahimah, M., Widyaningsih, B., Sari, E. N., & Pratama, A. A. (2022). Edukasi Peningkatan Nilai Ekonomi Limbah Minyak Goreng Bekas Pakai Melalui Pembuatan Lilin Aromateraphy. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 175–180. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v2i3.2246](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2246)
- Febriana, P., Aesthetika, N. M., & Cholifah. (2022). Workshop Pembuatan Popok Reusable Di Desa. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1 Januari-Maret 2022), 30–35.
- Hanjarvelianti, S., & Kurniasih, D. (2020). Pemanfaatan minyak jelantah dan Sosialisasi

- Pembuatan Sabun Dari minyak jelantah Pada Masyarakat Desa Sungai Limau Kecamatan Sungai Kunyit-Mempawah. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 15(2), 26. <https://doi.org/10.29406/br.v17i1.1878>
- Haqq, A. A. (2019). Pemanfaatan Limbah minyak jelantah Penghasil Sabun Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 119–136. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5410>
- Inayati, I. (2013). Pemanfaatan minyak jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Budimas*, 03(01), 12–26.
- Juned, M., Kusumastuti, R. D., & Darmastuti, S. (2015). Penguatan Peran Pemuda dalam Pencapaian tujuan ketiga Sustainable Development Goals (SDGs) di Karang Taruna Kelurahan Serua, Bojongsari, Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9, 1–7.
- Kartika, S. A., Dani, M., & Suherman, A. (2021). Pemberdayaan Warga Kelurahan Klandasan Ilir, Balikpapan, dalam Pengelolaan Lingkungan dan minyak jelantah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 466–473. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5271>
- Lestari, E. Y., Sumarto, S., & Wijayanti, T. (2019). *Pendampingan Pada Masyarakat Dalam*. 1(1), 47–53.
- Lovisia, E., Gumay, O. P. U., Amin, A., Ariani, T., & Arini, W. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Biodiesel Dari minyak jelantah Di Desa Marga Tani Kecamatan Jayaloka. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v3i2.985>
- Mulyaningsih, & H. (2023). Sosialisasi Dampak Limbah minyak jelantah Bahaya Bagi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 61–65.
- Prabowo, S. A., Ardhi, M. W., & Sasono, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa Mojopurno Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Dari Limbah minyak jelantah. *Jurnal Terapan Abdimas*, 1, 26. <https://doi.org/10.25273/jta.v1i1.337>
- Rochmaniah, A., & Jariyah, A. (2018). Difusi Inovasi “Program Desa Melangkah” Di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Journal Acta Diurna*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2018.14.2.1361>
- (Azteria & Gani, 2020; Damayanti et al., 2020; Fadhli et al., 2022; Haqq, 2019; Lestari et al., 2019; Mulyaningsih, 2023; Prabowo et al., 2016)(Erviana et al., 2018; Febriana et al., 2022; Hanjarvelianti & Kurniasih, 2020; Inayati, 2013; Juned et al., 2015; Kartika et al., 2021; Lovisia et al., 2022)
- Iskak, Rusyadi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Vaksinasi. *Jurnal PADMA*, 1(3), 222–226.
- Yuniarti, Q., & Imaningsih, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sidoarjo. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.474>